**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI DI
KABUPATEN SOPPENG**

Aswar Anas¹

Program Studi Pendidikan Matematika¹, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan¹, Universitas Cokroaminoto Palopo¹
aswar_pmath@uncp.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui deskripsi persepsi siswa tentang peran guru; (2) Mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2013/2014. Data dikumpulkan melalui 371 sampel yang terpilih dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi campuran. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng memiliki persepsi siswa tentang peran guru dengan kategori tinggi; (2) persepsi siswa tentang peran guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru, Hasil Belajar Matematika Siswa

A. Pendahuluan

Hal yang penting dan menarik untuk diketahui bahwa Pembukaan UUD 1945 secara eksplisit menyebutkan tentang mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan dari pembentukan pemerintah negara kita yang berdasarkan Pancasila. Dengan kata lain salah satu cita-cita kemerdekaan yang hendak diwujudkan dengan pembentukan pemerintah negara kita itu ialah terwujudnya kehidupan bangsa Indonesia yang cerdas. Berdasarkan ini kita memahami mengapa Pasal 31, ayat 1 dari UUD 1945 dengan tegas mengamanatkan - bahwa Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang berpendidikan. Oleh sebab itu menjadi kewajiban pemerintah sebagai abdi dan alat negara untuk mengupayakan agar setiap warga negara dapat memperoleh pendidikan, demi terwujudnya suatu kehidupan bangsa yang cerdas yang menjadi cita-cita kemerdekaan nasional kita.

Tuntutan akan hal tersebut membuat setiap orang selalu berupaya mencari ilmu pengetahuan melalui jenjang pendidikan dengan mata pelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah melalui sekolah, misalnya mata pelajaran matematika. Menyadari pentingnya matematika, menurut pasal 37 undang-undang RI No.20 Th.2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) ditegaskan bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Ada begitu banyak fakta yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan matematika di negara kita masih rendah. Hal ini didasarkan pada data hasil survey yang dilakukan oleh *Trend Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA)

Salah satu yang berperan penting dalam keberhasilan hasil belajar siswa adalah guru. Hamalik (2012: 40) mengatakan guru adalah pribadi kunci di kelas karena besar pengaruhnya terhadap perilaku dan belajar para siswa. Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat proses interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan munculnya suatu persepsi. Persepsi sebagai salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sisi lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yang perlu mendapat perhatian adalah perbedaan individu. Perbedaan individu diantaranya adalah perbedaan gaya belajar dan gaya berpikir siswa. Dimana dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan siswa memiliki gaya belajar dan gaya berpikir yang unik. Menurut Sternberg (Santrock: 2011) gaya belajar dan gaya berpikir merupakan suatu cara yang dipilih seseorang untuk menggunakan kemampuannya.

Adanya interaksi antara kondisi eksternal dan internal individu juga di ungkapkan Ananda (2005: 3) yang mengatakan bahwa guru dengan kemampuannya harus dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan memperhatikan karakteristik siswa, sehingga dapat mengiringi siswa gemar belajar matematika sesuai dengan perbedaan gaya berpikir yang dimilikinya.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran deskriptif persepsi siswa tentang peran guru dan hasil belajar matematika siswa?
2. Seberapa besar pengaruh positif persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika siswa?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex-post facto* disini dirancang untuk menerangkan adanya hubungan sebab akibat, peneliti dalam hal ini akan menelusuri hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara persepsi siswa tentang peran guru terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Proses penelitian dimulai dari bulan Mei 2014 sampai dengan Juni 2014.

Pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel acak dan dapat merepresentasikan karakteristik populasi adalah dengan menggunakan teknik sampling acak strata tidak proporsional (*disproporsionate stratified random sampling*) dimana untuk populasi sekolah dengan peringkat akreditasi C kurang proporsional maka diambil seluruhnya. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menghendaki tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesignifikan 5%. Dari jumlah populasi sebanyak 2.661 siswa yang memiliki peringkat akreditasi A, B dan C maka banyaknya siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah minimal 333 siswa. Penentuan banyaknya jumlah ukuran sampel dibuat berdasarkan tabel yang sudah dipublikasikan menurut Yamane (Tiro dan Arbiansingih: 2011). Sehingga diperoleh sampel berdasarkan strata sebagai berikut:

$$\text{Peringkat akreditasi A} = \frac{1972}{2661} \times 333 = 247 \text{ siswa}$$

$$\text{Peringkat akreditasi B} = \frac{656}{2661} \times 333 = 82 \text{ siswa}$$

Tahap selanjutnya adalah dengan menentukan sampel sekolah. Dengan pertimbangan Kabupaten Soppeng terdiri dari 8 kecamatan maka dipilih 8 sekolah sebagai sampel penelitian dengan rincian 5 sekolah dengan peringkat akreditasi A, 2 sekolah dengan peringkat akreditasi B, dan 1 sekolah dengan peringkat akreditasi C. Adapun 5 SMP Negeri dengan peringkat akreditasi A yang diambil

yaitu: SMPN 2 Watansoppeng, SMPN 2 Liliriaja, SMPN 2 Lilirilau, SMPN 1 Marioriawa, dan SMPN 3 Marioriwawo, kemudian 2 SMP Negeri dengan peringkat akreditasi B yaitu: SMPN 3 Lilirilau dan SMPN 4 Liliriaja, dan 1 SMP Negeri dengan peringkat akreditasi C yaitu SMPN 2 Donri-donri.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada hasil penelitian dibahas dua macam hasil analisis statistika, yaitu hasil analisis deskriptif dan hasil analisis regresi. Hasil analisis deskriptif untuk data kuantitatif adalah data yang meliputi distribusi frekuensi, mean (rata-rata), variansi, standar deviasi (simpangan baku), skewness, kurtosis, nilai minimum dan nilai maksimum sedangkan hasil analisis deskriptif untuk data kualitatif adalah median dan modus. Sedangkan hasil analisis regresi digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Pembahasan

1. Deskripsi hasil penelitian
 - a. Persepsi Siswa tentang Peran Guru

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 siswa yang persepsi siswa tentang peran gurunya berada dalam kategori sangat rendah, 40 siswa yang persepsi siswa tentang peran gurunya berada dalam kategori rendah, 112 siswa yang persepsi siswa tentang peran gurunya berada dalam kategori sedang, 161 siswa yang persepsi siswa tentang peran gurunya berada dalam kategori tinggi dan 53 siswa lainnya yang persepsi siswa tentang peran gurunya berada dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata skor persepsi siswa tentang peran guru terhadap siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng adalah 84,31 dari skor ideal 120 yang berarti persepsi siswa tentang peran guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran berada dalam kategori tinggi.

- b. Hasil Belajar Matematika

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 41 siswa yang hasil belajar matematikanya berada dalam kategori sangat rendah, 118 siswa yang hasil belajar matematikanya berada dalam kategori rendah, 158 siswa yang hasil belajar matematikanya berada dalam kategori sedang, 49 siswa yang hasil belajar

matematikanya berada dalam kategori tinggi, dan 5 siswa yang hasil belajar matematikanya berada dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya dari data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata tes hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng adalah 58,60 dari skor ideal 100 yang berarti hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori sedang.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru terhadap Hasil Belajar Matematika.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 1, hasil temuan menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng. Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Intan (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif persepsi siswa kepada guru matematika dengan hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang peran guru yang dimiliki siswa akan turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematikanya.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng memiliki persepsi siswa tentang peran guru dengan kategori tinggi.
2. Persepsi siswa tentang peran guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang peran guru yang dimiliki siswa akan turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematikanya.

Bertitik tolak dari kesimpulan penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan persepsi siswa tentang peran guru, gaya belajar dan hasil belajar.

1. Kepada para guru sebaiknya lebih meningkatkan kualitas perannya sebagai seorang guru sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi penulis lain atau calon peneliti untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi pengembangan hasil belajar matematika pada masa yang akan datang

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusyadi. 2005. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar Matematika Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Medan. Tesis. (<http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-strategi-pembelajaran-dan-gaya-berpikir-terhadap-hasil-belajar-matematika-madrasah-ibtidaiyah-negeri-kota-medan-84.html>, diakses Tanggal 23 Januari 2013)
- Hamid Amrin. 2011. Deskripsi Penyelesaian Masalah SPLDV Open Ended Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Model Makassar. *Tesis tidak diterbitkan*. Makassar: PPs UNM.
- Intan, Indianti., Muhtarom., & Sarwono, Joko, Teguh. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru Matematika dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jurnal IKIPPGRISMG Vol 2, No 1.
- Tiro, M. A. 2000. *Analisis Regresi dengan Data Kategori*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, M A. 2000. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: State University of Makassar Press.
- Tiro, M. A. 2009. *Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, M. A. & Arbianingsih. 2011. *Teknik Pengambilan Sampel*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, M. A. & Sukarna. 2012. *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*. Makassar: Andira Publisher.
- Uno, Hamzah. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

UUD RI. 2003. *UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
(<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf>, diakses pada 2 Februari 2013.)